

## **Faktor Lingkungan dan Perilaku Masyarakat Terhadap Kejadian Leptospirosis di Wilayah Puskesmas Kedungmundu Semarang Tahun 2013**

**WULANSARI**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : iwul18\_cute@yahoo.com*

### **ABSTRAK**

Leptospirosis merupakan penyakit zoonosis yang disebabkan oleh mikroorganisme patogen yang dikenal dengan nama *Leptospira interrogans*. *Leptospira* masuk lewat kulit yang luka atau membran mukosa. Pada tahun 2011 angka kematian atau Case Fatality Rate (CFR) di Indonesia mencapai 9,57%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan lingkungan dan perilaku dengan kejadian leptospirosis di wilayah Puskesmas Kedungmundu Semarang.

Jenis penelitian analitik dengan metode survey dan pendekatan case control. Jumlah sampel sebanyak 46 responden dengan cara mengambil seluruh penderita leptospirosis di wilayah Puskesmas Kedungmundu Semarang pada periode 2010-2012. Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi dan pertanyaan. Metode pengolahan data menggunakan uji Chi Square.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar kondisi tempat sampah responden buruk (91,3%), kondisi selokan responden buruk (58,7%), ada genangan air di sekitar rumah responden (8,7%), responden tidak memakai APD (sepatu boot) pada saat kontak dengan air/lumpur/tanah kotor (78,3%), responden tidak selalu mencuci kaki dan tangan (6,5%). Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara kondisi tempat sampah dengan kejadian leptospirosis ( $p = 0,036$  dan  $OR = 2,21$ ), ada hubungan antara kondisi selokan dengan kejadian leptospirosis ( $p = 0,07$  dan  $OR = 5,6$ ), ada hubungan antara keberadaan genangan air dengan kejadian leptospirosis ( $p = 0,036$  dan  $OR = 2,21$ ), ada hubungan antara pemakaian APD (sepatu boot) dengan kejadian leptospirosis ( $p = 0,032$  dan  $OR = 5,6$ ) dan tidak ada hubungan antara kebiasaan mencuci kaki dan tangan dengan kejadian leptospirosis ( $p = 0,073$  dan  $OR = 0,465$ ).

Kata Kunci : lingkungan, perilaku, leptospirosis

## **Environment and Behavior Factors in the Incidence Leptospirosis in the Region Puskesmas Kedungmundu Semarang 2013**

**WULANSARI**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : iwul18\_cute@yahoo.com*

### **ABSTRACT**

Leptospirosis is a zoonotic disease caused by pathogenic microorganism known as *Leptospira interrogans*. *Leptospira* enter through skin wounds or mucous membranes. In 2011 the death rate or the Case Fatality Rate (CFR) in Indonesia reached 9.57%. This study aimed to analyze the relationship between environment and behavior with the occurrence of leptospirosis in the Puskesmas Kedungmundu Semarang.

The research used survey methods and case-control approach. Total sample were 46 respondents by taking all leptospirosis patients in the Puskesmas Kedungmundu Semarang in the period 2010-2012. The instrument used was observation guidance and questionnaire. Data analysis using Chi Square test.

The results showed that the majority of respondents had poor condition (91.3%), poor condition of gutter (58.7%), there was a puddle of water around the house (8.7%), respondents do not wear PPE (boots) when contact with water/mud/dirt (78.3%), respondents do not always wash their feet and hands (6.5%). Statistical test results showed that there were no relationship between the condition of the trash with leptospirosis incidence ( $p = 0.036$  and  $OR = 2.21$ ), there was a correlation between the condition of the gutter with leptospirosis incidence ( $p = 0.007$  and  $OR = 5.6$ ), there was a correlation between the puddle of water around the house with leptospirosis incidence ( $p = 0.036$  and  $OR = 2.21$ ), no association between the use of PPE (boots) with leptospirosis incidence ( $p = 0.032$  and  $OR = 5.6$ ) and there was no relationship between the habit of washing the feet and hand with leptospirosis incidence ( $p = 0.073$  and  $OR = 0.465$ ).

**Keyword** : lingkungan, perilaku, leptospirosis